

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona virus disease (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona, dimana penyakit yang baru-baru ini ditemukan di dunia. Penyebaran COVID-19 disebabkan oleh tetesan air liur atau cairan dari hidung saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin (World Health Organization, 2020). SARS-COV-2 penyebab penyakit Covid-19 merupakan virus RNA yang berukuran sekitar 120-160 nanometer yang diyakini sangat cepat dalam menyerang dan menginfeksi tubuh manusia, baik dari hewan ke manusia ataupun antara manusia. Seiring berjalannya waktu, dilaporkan muncul berbagai varian baru dari virus SARS-CoV-2 ini salah satunya adalah varian Delta yang disebut mampu menginfeksi lebih cepat dari varian sebelumnya. Pada varian Delta, terdapat juga gejala terbaru Covid-19 yang jarang ditemukan pada pasien positif sebelumnya. Gejala baru ini banyak ditemukan terutama pada pasien berusia muda.

Pemerintah telah mengambil beberapa langkah cepat untuk mencegah penyebaran virus Corona, seperti menerapkan work from home (WFH), Social Distancing, serta mengedukasi masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat dengan mencuci tangan dengan sabun, memakai masker ketika keluar rumah, serta menjaga jarak (Masrul et al., 2020). Data pada tanggal 30 Maret 2021 menunjukkan angka kejadian terkonfirmasi Covid-19 di dunia sebesar 128.261.601 dengan angka kematian 2.804.892 kasus (World Health Organization, 2021). Angka kejadian di Indonesia sendiri terus meningkat, dimana tanggal 30 Maret 2021 data menunjukkan 1.501.093 kasus dengan kematian 40.581 kasus. Angka kejadian di Jawa Barat 249.307 kasus dengan kematian 3.249 kasus pada tanggal 30 Maret 2021 (Kementrian Kesehatan RI, 2021). Angka kejadian di Kota Bogor sebanyak

1.390 kasus dengan kematian 224 kasus pada tanggal 30 Maret 2021 (Dinas Kesehatan Kota Bogor, 2021).

Upaya pencegahan penularan Covid-19 tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh komponen di masyarakat, termasuk kader. Keberadaan kader menjadi penting dan strategis, ketika informasi dan pelayanan yang diberikan mendapat simpati dari masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat adalah dengan memberdayakan masyarakat atau kader yang bersedia secara sukarela terlibat dalam masalah kesehatan.

Kader kesehatan ialah seseorang yang dipilih oleh masyarakat dan bertugas meningkatkan kesehatan masyarakat dengan sukarela. Tugas kader salah satunya yaitu memberikan informasi kesehatan atau pendidikan kesehatan saat posyandu berlangsung. Pendidikan kesehatan yang diberikan berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat saat ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa kader merupakan sumber referensi rujukan masyarakat, dipercaya oleh masyarakat dan memiliki hubungan yang dekat dengan masyarakat (Pradana, 2012).

Perilaku pencegahan covid-19 merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencegah Covid-19. Perilaku adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia selain lingkungan, pelayanan kesehatan dan keturunan. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan Covid-19 yaitu pengetahuan tentang pencegahan Covid-19, sikap tentang Covid-19 dan tindakan pencegahan Covid-19 (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan merupakan hasil tahu, terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek-objek tertentu (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan pencegahan Covid-19 merupakan hasil tahu dari informasi yang terima tentang upaya pencegahan Covid-19. Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 mempengaruhi sikap dan tindakan dalam pencegahan Covid-19. Penelitian yang dilakukan pada masyarakat Peru menyatakan sebanyak 86% partisipan mengetahui dengan baik masa inkubasi corona virus, hanya separuh responden yang dapat

menyebutkan dengan benar gejala yang timbul seperti demam, kelelahan, dan sakit tenggorokan (Valdivia, 2020).

Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang yang masih tertutup terhadap suatu objek dan merupakan suatu kesiapan untuk bereaksi di lingkungan tertentu (Notoatmodjo, 2014). Sikap tentang pencegahan Covid-19 berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 yang dinyatakan dengan rasa senang dan tidak senang dimana rasa senang menunjuk ke arah sikap yang positif dan rasa tidak senang menunjuk ke arah sikap negatif (Notoatmodjo, 2012). Tindakan merupakan respon seseorang terhadap stimulus yang dapat dilihat dan diamati. Tindakan pencegahan penyakit yang dilakukan seseorang dapat mendorong terbentuknya perilaku pencegahan penyakit dalam diri orang tersebut. Perilaku pencegahan penyakit merupakan respon individu untuk melakukan pencegahan penyakit (Notoatmodjo, 2014).

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 5 orang kader di Desa Ciherang Pondok, 3 diantaranya memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang kurang terhadap pencegahan covid-19, karena sebagian kader belum sepenuhnya mematuhi protokol kesehatan contohnya seperti tidak menjaga jarak serta jarang mencuci tangan menggunakan sabun. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan dapat menjawab pertanyaan peneliti tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku kader kesehatan terhadap pencegahan covid-19 di Desa Ciherang Pondok Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Kader Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Desa Ciherang Pondok Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Diketuinya gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku kader kesehatan terhadap pencegahan covid-19 di Desa Ciherang Pondok Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui karakteristik responden penelitian yaitu usia, pendidikan, lama menjadi kader, dan informasi mengenai covid-19.
- b. Diketahui gambaran pengetahuan kader kesehatan terhadap pencegahan covid-19.
- c. Diketahui gambaran sikap kader kesehatan terhadap pencegahan covid-19.
- d. Diketahui gambaran perilaku kader kesehatan terhadap pencegahan covid-19.

D. Manfaat Penulisan

1 Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku kader kesehatan terhadap pencegahan covid-19 di Desa Ciherang Pondok Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.

2 Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk dilakukannya penelitian lanjutan.

3 Bagi institusi pelayanan

Memberikan informasi kepada tenaga kesehatan guna meningkatkan pengetahuan, mengenai adanya gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku kader kesehatan terhadap pencegahan covid-19 di Desa Ciherang Pondok Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor sehingga dapat memberikan masukan dalam rangka tindakan-tindakan pencegahan.